

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta uraian yang telah dijabarkan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan harga pokok yang selama ini sudah diterapkan pada Zie Batik memperhitungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel. Perhitungan yang sudah diterapkan oleh Zie Batik ini sama dengan perhitungan dengan metode *variable costing* yang tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabrik tetap.
2. Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* dan *variable costing* keduanya memiliki hasil yang berbeda. Metode *full costing* yang memperhitungkan semua komponen menghasilkan angka sebesar Rp. 198.738 per kain batik. Sementara perhitungan berdasarkan metode *variable costing* menghasilkan angka sebesar Rp. 194.137 per kain batik.
3. Setelah memperhitungkan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing* sebagai dasar penentuan harga jual, yang dipilih dan disarankan untuk Zie Batik adalah metode *full costing*. Karena pada perhitungan *full costing* semua komponen biaya diperhitungkan, sehingga Zie Batik dapat menetapkan harga jual yang lebih akurat dan semua biaya tercakup untuk mengurangi resiko kerugian. Selain itu metode *full costing* juga cocok untuk UMKM dikarenakan dapat mengetahui semua

biaya yang terkait, dan dapat memastikan bahwa harga yang ditetapkan tidak hanya menutupi biaya tetapi juga memberikan keuntungan yang memadai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Zie Batik maupun bagi peneliti lain di masa mendatang, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Zie Batik

- a. Harga pokok produksi yang telah diterapkan menggunakan metode *variable costing* yang tidak mencakup seluruh komponen biaya yang telah dikeluarkan, sehingga Zie Batik tidak dianjurkan menggunakan metode ini untuk penetapan harga jual.
- b. Harga pokok produksi yang telah diterapkan menggunakan metode *full costing* sebagai dasar penentuan harga jual lebih disarankan karena perhitungan dengan metode ini semua komponen biaya produksi diperhitungkan serta menghasilkan angka yang lebih tinggi, sehingga dapat mempermudah dalam menentukan HPP dan Harga Jual yang efektif dan efisien.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa, diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan metode perhitungan lainnya serta menjadikan penelitian ini sebagai acuan, khususnya dalam analisis harga pokok produksi menggunakan dua metode tersebut dan dalam penentuan harga jual.